

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pujiastuti. 2007. *Perbedaan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Pengalaman Pribadi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas IX SMP Pangudi Luhur Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.* FKIP. PBSID. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Peneliti meneliti perbedaan tingkat kemampuan siswa laki-laki kelas IX dan siswa perempuan kelas IX dalam menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas IX dan siswa perempuan kelas IX SMP Pangudi Luhur Moyudan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 yang berjumlah 50 orang. Sampel penelitian adalah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah seperangkat soal untuk menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah dialami siswa.

Analisis data dilakukan dengan mencari skor rata-rata. Rata-rata ini dipergunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas IX SMP Pangudi Luhur Moyudan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa perempuan kelas IX lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki IX. Kemampuan menulis siswa laki-laki dan siswa perempuan itu berada dalam kategori *hampir sedang* tetapi rentangan skor yang dicapai kedua sampel itu menunjukkan adanya perbedaan. Kategori hampir sedang pada siswa laki-laki pada rentang skor 63 – 67 dicapai oleh siswa 9 laki-laki (36%) dengan rata-rata 65, 12. sedangkan kategori hampir sedang pada siswa perempuan pada rentang skor 69 – 73 dicapai oleh 8 siswa perempuan (32%) dengan rata-rata 70,76. Faktor yang mempengaruhi saat pembelajaran menulis berlangsung adalah 1) faktor fisik, 2) faktor pemahaman, 3) faktor pribadi, 4) dan faktor sikap.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, dan peneliti lain. Pertama, Kepala Sekolah, sebaiknya peningkatan kemampuan menulis dalam hal ini menulis cerpen perlu mendapat perhatian kepala sekolah terutama dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis. Kedua, guru bahasa Indonesia, guru perlu mengevaluasi secara menyeluruh sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerpen yang baik dengan memperhatikan kriteria-kriteria yakni tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, diksi dan gaya bahasa, sudut pandang, dan keterpaduan unsur-unsur pembangun cerpen. Ketiga, Peneliti lain, peneliti lain diharapkan dapat membuat dan mengembangkan penelitian lain yang belum tercakup dalam penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Pujiastuti. 2007. *Difference of capability of short story writing based on personal experience between male and female students of class IX SMP Pangudi Luhur Moyudan Sleman Yogyakarta in the academic year 2009/2010.* A Thesis. Yogyakarata : Department of Indonesian Language Teaching, Indonesia and Local Letter. Faculty Paedagogy and Teacher Training, Sanata Dharma University

It is a research about the level differences between male and female students of IX grade in their ability of short story writing based on personal experience. It is a quantitative research. The population of this research is the male and female students of IX grade of SMP Pangudi Luhur Moyudan in the academic year 2009/2010. The number of the student is 50 students. The research sample is all of the population. In this research, the writer uses a number of questions to write short story based on personal experience.

The data will be analyzed by determining the score average in order to see the ability averages in short story writing based on personal experience of male and female students of IX grade of SMP Pangudi Luhur Moyudan. The result of this research is showing that the ability of IX grade female students in short story writing based on personal experience is higher than the male students ability. Their abilities is on the category of *close medium* but the score distance is showing the existance of differences. The category *close medium* of male students on the score distance of 63-67 is gained by 9 students (36%) with score average of 65, 12, and the category of *close medium* of female students on the score distance of 69-73 is gained by 8 students (32%) with score average of 70,76. Physical, comprehension, pesonal, and attitude were being the influential factors when the writing lesson was held.

Based on the result of this research, the writer gives suggestions to the headmaster, the teacher of Bahasa Indonesia lesson, and another reseachers. First, to the headmaster, it is better to give more attention in writing ability in common and short story writting in this case, in the facilities of teaching learning process especially in the writing skill lesson. Second, to the Bahasa Indonesia lesson teacher, the teacher needs to evaluate on all over scale, how far the students' abilities in short story writing with paying attention all criterias, that is the theme, character and characterization, plot, setting, diction and language manner, angle, and also the elements harmony of the short story structure. Third, to another researchers, the writer hopes they will arrange and develop another research which have not being included yet in this research, related to Bahasa Indonesia lesson.